

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang berada di Desa Kertawangi dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dan mengandalkan pendapatannya dari hasil panen mereka. Program budidaya jamur tiram merupakan cara alternatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Masalah pokok ditujukan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh kecakapan hidup (*life skills*) budidaya jamur tiram terhadap peningkatan status sosial ekonomi masyarakat di Desa Kertawangi. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). mengatahui gambaran proses program kecakapan hidup (*life skills*) budidaya jamur tiram dalam upaya peningkatan peningkatan status sosial ekonomi masyarakat Desa kertawangi, 2). Mengetahui dampak pelaksanaan program kecakapan hidup (*life skills*) budidaya jamur tiram terhadap peningkatan status sosial ekonomi masyarakat Desa Kertawangi, dan 3). Mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh PKBM Bina Terampil Mandiri dalam melaksanakan program kecakapan hidup (*life skills*) budidaya jamur tiram.

Landasan konsep dalam penelitian ini adalah tentang konsep pendidikan kecakapan hidup, konsep pengelolaan, konsep pemberdayaan dan konsep analisis SWOT.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan triangulasi data. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola PKBM, tutor program budidaya jamur tiram, warga belajar dan pembina PKBM Bina Terampil Mandiri.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). gambaran proses budidaya jamur tiram dilihat dari tujuan, sasaran peserta, materi, jumlah ketenagaan, langkah-langkah kegiatan, sarana dan prasarana, bahan ajar, biaya dan evaluasi, 2). dampak program budidaya jamur tiram dalam meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat di Desa Kertawangi yang dilihat dari segi pendidikan, skills/pekerjaan dan pendapatan, 3). penghambat dari budidaya jamur tiram adalah kurangnya modal dalam berwirausaha budodaya jamur tiram, sedangkan pendukung dari budidaya jamur tiram adalah jamur tiram yang menjadi produk unggulan di Desa Kertangi dan suhu yang cocok dalam budidaya jamur tiram.

Kata kunci: pendidikan kecakap hidup, pemberdayaan, faktor penghambat dan pendukung.

ABSTRACT

This research is motivated by the people residing in the village Kertawangi with predominantly subsistence farmers and farm workers and rely on income from their crops. Oyster mushroom cultivation program is an alternative way to increase incomes. The underlying question is intended to find a picture on the effect of life skills (life skills) oyster mushroom cultivation to increase the socio-economic status of the people in the village Kertawangi. The purpose of this study was: 1). know the picture of the life skills program (life skills) oyster mushroom cultivation in improving increase socio-economic status of the villagers kertawangi, 2). Knowing the impact of the implementation of life skills programs (life skills) oyster mushroom cultivation to increase socio-economic status of the villagers Kertawangi, and 3). Knowing the factors inhibiting and supporting faced by PKBM Bina Terampil Mandiri in implementing life skills (life skills) oyster mushroom cultivation.

The foundation of the concept in this study is about the concept of life skills, management concepts, the concept of empowerment and the concept of SWOT analysis.

Research conducted using descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used, namely observation, interviews, literature studies, documentary studies and triangulation of data. Sources of data in this study is the manager of PKBM, oyster mushroom cultivation program tutors, learners and instructors PKBM Bina Terampil Mandiri.

The results of this study are: 1). overview of the process of cultivation of oyster mushroom seen from the goals, objectives participants, materials, number of workforce, measures of activities, facilities and infrastructure, teaching materials, and evaluation costs, 2). impact of the program in improving the cultivation of oyster mushroom socioeconomic status of the community in the village Kertawangi that in terms of education, skills / employment and income, 3). inhibitor of oyster mushroom cultivation is the lack of capital in entrepreneurship budodaya oyster mushrooms, while supporters of oyster mushroom cultivation adalaha oyster mushroom into a superior product in the Village Kertangi and suitable temperature in the cultivation of oyster mushroom.

Keywords: *life skills education, empowerment, and supporting inhibiting factor.*